

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemah ayat suci Al-Qur'an dan Hadits

No.	Hal.	Terjemah
1.	2	<p>Q.S Alam Nasyrah ayat 1-8</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bukankah kami telah melapangkan untukmu dadamu.2. Dan kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu.3. yang memberatkan punggungmu.4. Dan kami tinggikan bagimu sebutan namamu.5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.7. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan , kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.8. Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.
2.	106-107	<p>Q.S Albaqarah Ayat 282</p> <p>Dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak menimbulkan keraguanmu, tulislah mu'amalahmu itu, kecuali jika m'ualahmu itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu.</p>
3.	2	<p>Hadits;</p> <p>Barang siapa yang kedua harinya (hari ini dan kemarin) sama maka ia telah merugi, barang siapa yang harinya lebih jelek dari hari yang sebelumnya, maka ia tergolong orang-orang yang terlaknat . (HR Al-baihaqy)</p>

Lampiran 2. Kurikulum SMP YPK 1 Tenggarong

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM SMP YPK 1 TENGGARONG

A. Struktur Kurikulum

Struktur dan muatan Kurikulum SMP - YPK 1 Tenggarong tertuang dalam KI dan KD , meliputi lima kelompok mata pelajaran, sebagai berikut :

Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1. Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2. Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4. Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.</p> <p>Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.</p>

B. Muatan Kurikulum

1. Mata Pelajaran

a. Pendidikan Agama Islam

- 1) Menerapkan tata cara membaca Al-qur'an menurut tajwid, mulai dari cara membaca "Al"- Syamsiyah dan "Al"- Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf
- 2) Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai dari iman kepada Allah sampai kepada iman pada Qadha dan Qadar serta Asmaul Husna
- 3) Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasawuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, ghadab dan namimah
- 4) Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat munfarid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunat
- 5) Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad dan para shahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di nusantara.

b. Pendidikan Agama Kristen

- 1) Menjelaskan karya Allah dan penyelamatan bagi manusia dan seluruh ciptaan
- 2) Menginternalisasi nilai-nilai kristiani dengan menanggapinya secara nyata
- 3) Bertanggung jawab terhadap diri dan sesamanya, masyarakat dan gereja sebagai orang yang sudah diselamatkan.

c. Pendidikan Agama Khatolik

- 1) Peserta didik dapat menguraikan pemahaman tentang pribadinya sebagai pria dan wanita yang memiliki rupa-rupa kemampuan dan keterbatasan untuk berelasi dengan sesama dan lingkungannya.
- 2) Peserta didik dapat menguraikan pemahamannya tentang Yesus Kristus dan bagaimana meneladani Yesus yangewartakan Bapa dan Kerajaan Allah
- 3) Peserta didik dapat menguraikan makna Gereja sebagai sakramen keselamatan dan bagaimana mewujudkannya dalam hidup nyata.

- 4) Peserta didik dapat menguraikan pemahaman tentang hidup bermasyarakat dan bagaimana melaksanakan kehidupan bermasyarakat sesuai ajaran Firman Allah dan pengajaran Yesus Kristus.

d. Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) Memahami dan menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 2) Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia sesuai dengan suasana kebatinan konstitusi pertama
- 3) Menghargai perbedaan dan kemerdekaan dalam mengemukakan pendapat dengan bertanggung jawab
- 4) Menampilkan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
- 5) Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan kehidupan demokrasi dan kedaulatan rakyat
- 6) Menjelaskan makna otonomi daerah, dan hubungan antara pemerintahan pusat dan daerah
- 7) Menunjukkan sikap kritis dan apresiatif terhadap dampak globalisasi
- 8) Memahami prestasi diri untuk berprestasi sesuai dengan keindividuannya

e. Bahasa Indonesia

- 1) Mendengarkan
Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara, pelaporan, penyampaian berita radio/TV, dialog interaktif, pidato, khotbah/ceramah, dan pembacaan berbagai karya sastra berbentuk dongeng, puisi, drama, novel remaja, syair, kutipan, dan sinopsis novel
- 2) Berbicara
Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, pendapat, dan komentar dalam kegiatan wawancara, presentasi laporan, diskusi, protokoler, dan pidato, serta dalam berbagai karya sastra berbentuk cerita pendek, novel remaja, puisi, dan drama

3) Membaca

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami berbagai bentuk wacana tulis, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerita pendek, drama, novel remaja, antologi puisi, novel dari berbagai angkatan

4) Menulis

Melakukan berbagai kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk buku harian, surat pribadi, pesan singkat, laporan, surat dinas, petunjuk, rangkuman, teks berita, slogan, poster, iklan baris, resensi, karangan, karya ilmiah sederhana, pidato, surat pembaca, dan berbagai karya sastra berbentuk pantun, dongeng, puisi, drama, puisi, dan cerpen

f. Bahasa Inggris

1) Mendengarkan

Memahami makna dalam wacana lisan interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk recount, narrative, procedure, descriptive, dan report, dalam konteks kehidupan sehari-hari

2) Berbicara

Mengungkapkan makna secara lisan dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk recount, narrative, procedure, descriptive, dan report, dalam konteks kehidupan sehari-hari

3) Membaca

Memahami makna dalam wacana tertulis interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk recount, narrative, procedure, descriptive, dan report, dalam konteks kehidupan sehari-hari

4) Menulis

Mengungkapkan makna secara tertulis dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk recount, narrative, procedure, descriptive, dan report, dalam konteks kehidupan sehari-hari

g. Matematika

- 1) Memahami konsep bilangan real, operasi hitung dan sifat-sifatnya (komutatif, asosiatif, distributif), barisan bilangan sederhana (barisan aritmetika dan sifat-sifatnya), serta penggunaannya dalam pemecahan masalah
- 2) Memahami konsep aljabar meliputi: bentuk aljabar dan unsur-unsurnya, persamaan dan pertidaksamaan linear serta penyelesaiannya, himpunan dan operasinya, relasi, fungsi dan grafiknya, sistem persamaan linear dan penyelesaiannya, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah
- 3) Memahami bangun-bangun geometri, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, ukuran dan pengukurannya, meliputi: hubungan antar garis, sudut (melukis sudut dan membagi sudut), segitiga (termasuk melukis segitiga) dan segi empat, teorema Pythagoras, lingkaran (garis singgung sekutu, lingkaran luar dan lingkaran dalam segitiga dan melukisnya), kubus, balok, prisma, limas dan jaring-jaringnya, kesebangunan dan kongruensi, tabung, kerucut, bola, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah
- 4) Memahami konsep data, pengumpulan dan penyajian data (dengan tabel, gambar, diagram, grafik), rentangan data, rerata hitung, modus dan median, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah
- 5) Memahami konsep ruang sampel dan peluang kejadian, serta memanfaatkan dalam pemecahan masalah
- 6) Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan
- 7) Memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerja sama

h. Ilmu Pengetahuan Alam

- 1) Melakukan pengamatan dengan peralatan yang sesuai, melaksanakan percobaan sesuai prosedur, mencatat hasil pengamatan dan pengukuran dalam tabel dan grafik yang sesuai, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikannya secara lisan dan tertulis sesuai dengan bukti yang diperoleh

- 2) Memahami keanekaragaman hayati, klasifikasi keragamannya berdasarkan ciri, cara-cara pelestariannya, serta saling ketergantungan antar makhluk hidup di dalam ekosistem
- 3) Memahami sistem organ pada manusia dan kelangsungan makhluk hidup
- 4) Memahami konsep partikel materi, berbagai bentuk, sifat dan wujud zat, perubahan, dan kegunaannya
- 5) Memahami konsep gaya, usaha, energi, getaran, gelombang, optik, listrik, magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Memahami sistem tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya

i. Ilmu Pengetahuan Sosial

- 1) Mendeskripsikan keanekaragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan
- 2) Memahami proses interaksi dan sosialisasi dalam pembentukan kepribadian manusia
- 3) Membuat sketsa dan peta wilayah serta menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan
- 4) Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di geosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
- 5) Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan sejak Pra-Aksara, Hindu Budha, sampai masa Kolonial Eropa
- 6) Mengidentifikasi upaya penanggulangan permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan
- 7) Memahami proses kebangkitan nasional, usaha persiapan kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan, dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 8) Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya dan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan, serta mengidentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam masyarakat, dan upaya pencegahannya

- 9) Mengidentifikasi region-region di permukaan bumi berkenaan dengan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera, keterkaitan unsur-unsur geografi dan penduduk, serta ciri-ciri negara maju dan berkembang
- 10) Mendeskripsikan perkembangan lembaga internasional, kerja sama internasional dan peran Indonesia dalam kerja sama dan perdagangan internasional, serta dampaknya terhadap perekonomian Indonesia
- 11) Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi serta mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya
- 12) Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi berupa kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan

j. Seni Budaya

- 1) Seni Rupa
 - a) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar bentuk obyek tiga dimensi yang ada di daerah setempat
 - b) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar/lukis, karya seni grafis dan kriya tekstil batik daerah Nusantara
 - c) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara.
- 2) Seni Musik
 - a) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu daerah setempat secara perseorangan dan berkelompok.
 - b) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu tradisional nusantara secara perseorangan dan kelompok
 - c) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu mancanegara secara perseorangan dan kelompok
- 3) Seni Tari
 - a) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari daerah setempat

- b) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari Nusantara
- c) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari mancanegara
- 4) Seni Teater
 - a) Mengapresiasi dan bereksplorasi teknik olah tubuh, pikiran dan suara
 - b) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat
 - c) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater terhadap keunikan dan pesan moral seni teater Nusantara
 - d) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater tradisional, modern dan kreatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat, Nusantara dan mancanegara

k. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

- 1) Mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan, olahraga serta atletik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
- 2) Mempraktekkan senam lantai dan irama dengan alat dan tanpa alat
- 3) Mempraktekkan teknik renang dengan gaya dada, gaya bebas, dan gaya punggung
- 4) Mempraktekkan teknik kebugaran dengan jenis latihan beban menggunakan alat sederhana
- 5) Mempraktekkan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti melakukan perkemahan, penjelajahan alam sekitar dan piknik
- 6) Memahami budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba

1. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi

- 1) Memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dan prospeknya di masa datang
- 2) Menguasai dasar-dasar ketrampilan komputer

- 3) Menggunakan perangkat pengolah kata dan pengolah angka untuk menghasilkan dokumen sederhana
- 4) Memahami prinsip dasar internet/intranet dan menggunakannya untuk memperoleh informasi.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan/atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. belajar maksimal. SMP YPK Tenggarong memilih satu sekolah sesuai kompetensi yang dimiliki sekolah yakni : **Membaca Al-Qur'an dan Program Pemeliharaan dan pemeliharaan lingkungan hidup (PPLH)**

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

- a. Pengembangan Diri Terprogram
 - 1) Kegiatan Pelayanan Konseling

Melayani :

 - a) Masalah kesulitan belajar siswa
 - b) Pengembangan karir siswa
 - c) Pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
 - d) Masalah dalam kehidupan sosial siswa
 - e) putusan dengan tepat
 - 2) Kepramukaan
 - a) Mengukuhkan organisasi pramuka SMP - YPK 1 Tenggarong dengan membuka Gugus Depan.
 - b) Sebagai wahana siswa untuk berlatih berorganisasi
 - c) Melatih siswa untuk trampil dan mandiri
 - d) Melatih siswa untuk mempertahankan hidup

- e) Memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain dan program Pemeliharaan dan pemanfaatan lingkungan hidup
- f) Memiliki sikap kerjasama kelompok
- g) Dapat menyelesaikan permasalahan dengan tepat
- h) Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar
- 3) Kegiatan Olahraga Seni dan Budaya
 - a) Pengembangan Olahraga Prestasi
 - (1) Sepak Bola
 - (2) Bola Volley
 - (3) Bulu Tangkis
 - (4) Tennis Meja
 - (5) Senam dan Tari Kreasi
 - b) Pengembangan Seni Rupa, Musik, Tari dan prakarya
 - c) Pengembangan Baca Tulis Al Quran
 - d) Pengembangan Seni Baca Al Qur'an
 - e) Pengembangan Majalah Dinding Siswa
- 4) Kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja
 - a) Melatih siswa berpikir kritis
 - b) Melatih siswa terampil dalam menulis karya ilmiah
 - c) Mampu berkompetisi dalam berbagai lomba IPTEK
 - d) Mampu berkompetisi dalam lomba bidang IMTAK
 - e) Komputer

Tujuan : untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap teknologi komputer dengan pendalaman dan pemahaman berbagai program aplikasi pengolah data, angka, presentasi, grafis dan lain-lain.

b. Pengembangan Diri Pembiasaan

Meliputi :

- 1) Pembiasaan Rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal, meliputi :
 - a) Upacara bendera
 - b) Membaca Al-Quran dan Al-Kitab
 - c) Doa bersama

- d) Ketertiban
- e) Pemeliharaan kebersihan
- f) Kesehatan diri
- g) Menjaga lingkungan yang rindang, bersih dan sehat
- 2) Pembiasaan Spontan, yaitu kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, meliputi :
 - a) Pembentukan perilaku memberi senyum, salam, sapa
 - b) Membuang sampah pada tempatnya
 - c) Antri
 - d) Bersalaman dengan Bapak/Ibu Guru di depan pagar sekolah
 - e) Bersalaman sesama siswa
 - f) Mengatasi silang pendapat (pertengkaran)
 - g) Saling mengingatkan ketika melihat pelanggaran tata tertib sekolah
 - h) Kunjungan rumah
 - i) Kesetiakawanan sosial
 - j) Anjingsana
- 3) Pembiasaan Keteladanan, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari, meliputi :
 - a) Berpakaian rapi
 - b) Berbahasa yang baik
 - c) Rajin membaca
 - d) Memuji kebaikan dan atau keberhasilan orang lain
 - e) Datang tepat waktu

**Komponen Muatan Kurikulum Mata Pelajaran,
Kelas dan Alokasi Waktu**

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama dan Budi pekerti	3	3	3

2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	5	5	5
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi			
11. Prakarya	3	3	3
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Pengembangan diri *	2 *)	2 *)	2 *)
Jumlah	32	32	32

Untuk merealisasikan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah, SMP YPK I Tenggarong melakukan penambahan jumlah jam sebanyak 5 jam pelajaran. Penambahan jumlah jam pelajaran ini difokuskan pada mata pelajaran yang menjadi unggulan baik global maupun lokal, yaitu sebagai berikut :

Kelas VII, VIII, dan IX

Mata pelajaran yang ditambah adalah :

1. Agama 1 jam pelajaran
2. Bahasa Inggris 1 jam pelajaran
3. Matematika 1 jam pelajaran
4. Ilmu Pengetahuan Alam 1 jam pelajaran.
5. Ilmu Pengetahuan Sosial 1 jam pelajaran
6. Muatan Lokal 2 jam pelajaran

Struktur muatan kurikulum perubahan selengkapnya adalah sebagai berikut :

**Komponen Muatan Kurikulum Mata Pelajaran, Kelas dan Alokasi Waktu
di SMP YPK I Tenggarong**

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama dan budipekerti	10	10	8
2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	4	4	5
4. Bahasa Inggris	4	4	5
5. Matematika	5	5	6
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	2
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi			2
11. Keterampilan/Prakarya	3	3	2
B. Muatan Lokal			
12. Conversatition	3	3	2
C. Pengembangan diri *	1	1	1
Jumlah	45	45	45

4. Jadwal Kegiatan Pengembangan Diri

No	Nama Kegiatan	Hari	Waktu	Tempat	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Kegiatan pelayanan Konseling	Senin – Sabtu	Mulai pukul 08.00 s.d. 13.35	Ruang BK sesuai jadwal	H. Tursino S.Pd., MM, M.Si, Hairin, S.Sos Asmidawati, SE
2	Kegiatan LDKS	Awal Tahun Pelajaran selama 3 hari	Mulai pukul 08.00 s.d. 13.35	Halaman / Lapangan dan ruang kelas SMP YPK I Tenggarong	Tim Panitia Penerimaan Siswa Baru
3	Kegiatan Kepramukaan	Minggu	14.30 - 17.00	Halaman / Lapangan kelas SMP YPK I Tenggarong	Eko Pranoto, S.Pdi
4	Kegiatan Olahraga Seni dan Budaya <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Olahraga Prestasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tenis Meja ➤ Bulu Tangkis ➤ Takrau • Pengembangan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Seni Tari • Pengembangan Baca Tulis Al Quran • Pengembangan Majalah Dinding Siswa 	Rabu dan Jum'at Rabu Kamis Sabtu	15.00-17.00 15.00-17.00 15.00-17.00 15.00-17.00	SMP-YPK I SMP-YPK I Ruang Serba-guna	Jaini, S.Sos., S.Pd Hairin, S.Sos Syakhrul, S.Pd Nor Asikin
		Selasa s/d Sabtu	07.30-08.10	Ruang Kelas masing-masing	Tim Baca Tulis Alqur'an
		Sabtu	15.00-17.00	Ruang Kelas	Hairin, S.Sos
5	Kelompok Ilmiah Remaja	Senin	10.00 – 11.30	Laboratorium IPA	Atin Pujiatmi, S.Pd
6	Kegiatan English Club	Minggu	09.00– 10.30	Ruang Kelas	Mujibur Rahman

7	Kegiatan Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> • Tata Boga • Komputer 	Jumat Sabtu	11.00 – 12.30 10.00 – 11.30	Ruang Kelas Laboratorium Komp.	Hamdiana Jaini.S.Sos
8	Program Pemeliharaan dan perlindungan lingkungan Hidup	Selasa s/d Sabtu	07.30–08.05	Lingkungan Sekolah	Wali Kelas Sesuai dengan Jadwal

Keterangan :

- Setiap siswa wajib mengikuti minimal satu macam kegiatan pengembangan diri dengan memilih jenis pengembangan diri yang tersedia.
- Khusus pengembangan diri kepramukaan wajib diikuti oleh siswa kelas VII.
- Setiap siswa wajib memelihara dan memanfaatkan lingkungan hidup (PPLH)

5. Alokasi Waktu

Untuk kelas VII dan kelas VIII diberikan 2 jam pelajaran (ekuivalen 2 x 80 menit) Untuk kelas IX diberi kegiatan Bimbingan Belajar secara intensif untuk persiapan menghadapi Ujian Nasional.

6. Penilaian :

Kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkan secara berkala kepada sekolah dan orang tua dalam bentuk kualitatif :

Kategori	Keterangan
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

- *) 2 jam pelajaran untuk pengembangan diri dilaksanakan di luar jam tatap muka.

7. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar yang diatur pada ketentuan ini adalah beban belajar sistem paket pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sistem Paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Paket dinyatakan dalam *satuan jam pembelajaran*.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

Beban belajar kegiatan tatap muka keseluruhan untuk SMP YPK I tergambar dalam tabel berikut:

Kelas	Satu jam pembelajaran tatap muka/ menit	Satu jam pembelajaran Kegiatan Terstruktur + Kegiatan Tidak Terstruktur/ menit	Jumlah jam pembelajaran perminggu	Minggu efektif Per Tahun Pelajaran	Waktu pembelajaran / jam per tahun
VII	40	20	39	34	26.520 menit = 442 jam
VIII	40	20	39	34	26.520 menit = 442 jam
IX	40	20	39	34	25.960 menit = 432,67 jam

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.

Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket untuk SMP YPK I Tenggarong adalah antara 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan. Pemanfaatan alokasi waktu tersebut mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi. Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

Alokasi waktu untuk praktik, dua jam kegiatan praktik di sekolah setara dengan satu jam tatap muka. Empat jam praktik di luar sekolah setara dengan satu jam tatap muka. Bentuk tugas terstruktur maupun mandiri tidak terstruktur dirancang oleh guru melalui kegiatan diskusi kelompok mata pelajaran didasarkan pada Kompetensi Dasar yang ditetapkan atau dipilih guru SMP - YPK 1 Tenggarong memfasilitasi kegiatan ini pada awal tahun pelajaran sehingga tugas terstruktur berupa PR tiap mata pelajaran dan tugas mandiri tidak terstruktur berupa tugas praktik atau persiapan praktik sudah dibuat pada awal tahun pelajaran.

8. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap mata pelajaran ditentukan oleh kelompok guru mata pelajaran dengan mempertimbangkan materi kompleksitas, intake siswa, dan daya dukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Penentuan KKM menggunakan format berikut:

Kompetensi dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal	
	Kriteria Penetapan Ketuntasan	Nilai KKM

	Kompleksitas	Daya dukung	Intake	
--	--------------	-------------	--------	--

Ketuntasan KKM dapat di bagi menjadi dua kelompok sebagai berikut :

1. Kelompok pengetahuan = 60 %
2. Kelompok pemeliharaan dan pemanfaatan lingkungan hidup = 40 %

KRITERIA PENENTUAN KKM

a. Dengan memberikan point pada setiap kriteria yang ditetapkan :

- 1) Kompleksitas : - Tinggi = 1
- Sedang = 2
- Rendah = 3
- 2) Daya dukung : - Tinggi = 3
- Sedang = 2
- Rendah = 1
- 3) Intake : - Tinggi = 3
- Sedang = 2
- Rendah = 1

Jika indikator memiliki Kriteria : kompleksitas rendah, daya dukung tinggi dan

intake siswa sedang; → nilainya adalah : $\frac{(3+3+2) \times 100}{9} = 88.89$

b. Dengan menggunakan rentang nilai pada setiap kriteria:

- 1) Kompleksitas : - Tinggi = 50-64
- Sedang = 65-80
- Rendah = 81-100
- 2) Daya dukung : - Tinggi = 81-100
- Sedang = 65-80
- Rendah = 50-64
- 3) Intake : - Tinggi = 81-100
- Sedang = 65-80
- Rendah = 50-64

Jika indikator memiliki Kriteria : kompleksitas sedang, daya dukung tinggi dan intake sedang; → nilainya adalah rata-rata setiap nilai dari kriteria yang kita tentukan. Dalam menentukan rentang nilai dan menentukan nilai dari setiap kriteria perlu kesepakatan dalam forum MGMP di Sekolah.

c. Dengan memberikan pertimbangan professional judgment pada setiap kriteria untuk menetapkan nilai :

- 1) Kompleksitas : - Tinggi
- Sedang
- Rendah
- 2) Daya dukung : - Tinggi
- Sedang
- Rendah
- 3) Intake : - Tinggi
- Sedang
- Rendah

Contoh : Jika indikator memiliki Kriteria : kompleksitas rendah, daya Dukung tinggi dan intake siswa sedang → maka dapat dikatakan hanya satu komponen yang mempengaruhi untuk mencapai ketuntasan maksimal 100 yaitu intake sedang. Jadi guru dapat mengurangi nilai menjadi antara 90 – 80.

ANALISIS KD DAN INDIKATOR

No	SK dan KD	Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal				
			Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake siswa	SDM Guru	Penentuan KKM

Kompleksitas:

- Sangat Kompleks = Kurang dari 60

- Cukup Kompleks = 60 s.d. 79
- Sederhana = 80 s.d. 100

Intake Siswa :

(Kemampuan Rata-rata Siswa/Input) :

- Tinggi = 80 s.d. 100
- Sedang= 60 s.d. 79
- Rendah = Kurang dari 60

Sarana Pendukung:

- Sangat Mendukung = 80 s.d. 100
- Mendukung = 60 s.d. 79
- Kurang Mendukung = Kurang dari 60

SDM Guru :

- Sangat Kompeten = 80 s.d. 100
- Cukup Kompeten = 60 s.d. 79
- Kurang Kompeten = Kurang dari 60

Bagi siswa yang tidak memenuhi KKM pada mata pelajaran tertentu perlu diberikan remedial oleh guru mata pelajaran. Remedial bisa dilakukan dalam bentuk tugas dan program. Remedial dilakukan antara dua sampai dengan empat kali atau sampai mencapai KKM.

Bagi siswa yang sudah mencapai atau melebihi KKM berhak mendapat pengayaan oleh guru dengan nilai yang diperhitungkan. Penghitungan nilai didasarkan pada nilai tertinggi dari perolehan nilai yang dicapai siswa. Bentuk pengayaan dirancang oleh masing-masing guru mata pelajaran.

HASIL PENGHITUNGAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

No	Mata Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
		Angka	Huruf	Angka	Huruf	Angka	Huruf
1.	Pend. Agama	80	Delapan puluh	80	Delapan puluh	80	Delapan Puluh
2.	PKn	75	Tujuh puluh lima	75	Tujuh puluh lima	75	Tujuh puluh lima
3.	B.Indonesia	75	Tujuh puluh lima	75	Tujuh puluh lima	75	Tujuh puluh lima
4.	B.Ingggris	75	Enam Puluh Lima	75	Tujuh Puluh	75	Tujuh Puluh
5.	Matematika	75	Enam Puluh	75	Enam Puluh	75	Enam Puluh Lima
6.	IPA	75	Enam puluh lima	75	Enam puluh lima	75	Enam puluh lima
7.	IPS	75	Tujuh puluh	75	Tujuh puluh	75	Tujuh puluh
8.	Seni Budaya	75	Enam puluh Lima	75	Enam puluh Lima	75	Enam puluh Lima
9.	Penjaskes.	75	Tujuh Puluh	75	Tujuh Puluh	75	Tujuh Puluh
10	TIK	75	Enam puluh lima	75	Enam puluh lima	75	Enam puluh lima
11	Conversati on	75	Enam Puluh	75	Enam Puluh	75	Enam Puluh
12	Prakarya	75	Tujuh puluh	75	Tujuh puluh	75	Tujuh puluh
13	Mata Pelajaran Tambahan	75	Tujuh Puluh	75	Tujuh Puluh	75	Tujuh Puluh
Rata-rata							

9. Rambu-rambu Pembelajaran

Untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar, SMP YPK I Tenggarong menggunakan beberapa metode pembelajaran dan bahan ajar sebagai berikut :

- a. Metode kuantum (penciptaan lingkungan belajar)
- b. Metode konstruktif (belajar menemukan dan memecahkan masalah)
- c. Metode kontekstual (dunia nyata/ otentik)
- d. Metode kooperatif
- e. Metode partisipatori
 - 1) keterlibatan siswa secara penuh
 - 2) menemukan sendiri hasil belajar
 - 3) siswa sebagai subjek
 - 4) guru sebagai fasilitator
- f. Metode langsung
 - 1) penjelasan
 - 2) demonstrasi
 - 3) bimbingan
 - 4) pengecekan
 - 5) pelatihan lanjutan
- g. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baitertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

Bentuk bahan ajar yang digunakan di SMP YPK I Tenggarong adalah

- 1) Bahan cetak seperti: hand out, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart,
- 2) Audio seperti: radio, kaset, CD audio, HP
- 3) Visual: foto, gambar, model/maket.
- 4) Fasilitas lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran terbuka di alam.

10. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

- a. Kenaikan Kelas
- 1) Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.
 - 2) Peserta didik dinyatakan naik kelas, apabila yang bersangkutan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal.
 - 3) Kenaikan kelas ditetapkan berdasarkan hasil belajar siswa selama 1 tahun pelajaran yang diperoleh dari rata-rata nilai semester 1 dan semester 2.
 - 4) Siswa dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :
 - a) Memiliki Akhlak dan budi pekerti yang baik.
 - b) Kehadiran siswa minimal 80%
 - c) Jumlah mata pelajaran yang tidak tuntas paling banyak 4 (empat) mata pelajaran.
 - d) Tidak terdapat nilai ≤ 50
 - e) Tidak melakukan pelanggaran berat terhadap peraturan dan disiplin sekolah.
- Poin Sanksi terhadap pelanggaran sekolah

No	Jenis Pelanggaran	Bobot Sanksi
1	Terlambat datang < 15 menit	3
2	Memakai sandal/kaos oblong/pakaian tidak sopan/tertib	3
3	Tidak masuk tanpa keterangan	5
4	Menyontek/tidak jujur dalam ujian	10
5	Berbicara kotor	15
6	Mencuri	40
7	Berkelahi	50
8	Merokok/membawa miras di lingkungan sekolah	50
9	Melakukan tindak asusila	100
...

Kriteria Pelanggaran Per Semester:

0 – 20	: Amat ringan	Sanksi	: Peringatan lisan
21 – 40	: Ringan	Sanksi	: Peringatan tertulis ke rumah
41 – 60	: Cukup	Sanksi	: Orang tua dipanggil
61 – 80	: Agak berat	Sanksi	: Orang tua dipanggil dan membuat surat pernyataan I
81 – 100	: Berat	Sanksi	: Orang tua dipanggil dan mem- buat surat pernyataan II
100 < :	Amat berat	Sanksi	: Dikeluarkan dari sekolah

- 5) Peserta didik dinyatakan harus mengulang di kelas yang sama apabila :
- Memperoleh nilai kurang dari kategori baik pada kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
 - Jika peserta didik tidak menuntaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar lebih dari empat mata pelajaran sampai pada batas akhir tahun pelajaran, dan
 - Jika karena alasan yang kuat, misal karena gangguan kesehatan fisik, emosi atau mental sehingga tidak mungkin berhasil dibantu mencapai kompetensi yang ditargetkan.
- 6) Ketika mengulang di kelas yang sama, nilai peserta didik untuk semua indikator, kompetensi dasar, dan standar kompetensi yang ketuntasan belajar minimumnya sudah dicapai, minimal sama dengan yang dicapai pada tahun sebelumnya.
- 7) Hal-hal yang belum tertulis pada kriteria tersebut akan diputuskan kemudian sesuai dengan hasil musyawarah dewan guru dalam pleno.

b.Kelulusan

Sesuai dengan ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), dan BSNP tahun 2014 peserta didik dinyatakan lulus dari SMP YPK I Tenggarong apabila telah:

- menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- kehadiran siswa minimal 80%
- memperoleh nilai minimal **Baik** pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok

kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;

Rumus penentuan nilai akhir : $\frac{A + B + C}{3}$

A = Nilai Rata-rata Raport Semester 1, 2, 3, 4, 5, 6

B = Nilai Rata-rata Ujian Sekolah

C = Nilai Rata-rata Ujian Nasional

Kriteria :

No.	Rentang Nilai Rata-rata	Kategori
1 – 62	Kurang
2	62 – 84	Baik
3	85 – 100	Amat Baik

- 4) lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- 5) lulus Ujian Nasional sesuai dengan aturan yang berlaku.
- 6) tidak melakukan pelanggaran berat di sekolah;
- 7) hal-hal yang belum tertulis pada kriteria tersebut akan diputuskan kemudian sesuai dengan hasil musyawarah dewan guru dalam pleno.

11. Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup

Tujuan umum pendidikan kecakapan hidup adalah memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi peserta didik dalam menghadapi perannya di masa mendatang secara menyeluruh.

Tujuan khusus pendidikan kecakapan hidup adalah :

- a. Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan berbagai masalah, misalnya narkoba dan sosial.
- b. Memberikan wawasan yang luas mengenai pengembangan karier peserta didik.
- c. Memberikan bekal dengan latihan dasar tentang nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

- d. Memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas (*broad based education*).
- e. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di lingkungan sekolah dan di masyarakat sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.

Kecakapan hidup dikembangkan melalui pembelajaran :

- a. Kecakapan personal, meliputi : beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpikir rasional, memahami diri sendiri, percaya diri, bertanggung jawab, menghargai dan menilai diri.
- b. Kecakapan sosial, meliputi : kecakapan bekerja sama, menunjukkan tanggung jawab sosial, mengendalikan emosi, berinteraksi dalam budaya lokal dan global, berinteraksi dalam masyarakat, meningkatkan potensi fisik, membudayakan sikap sportif, membudayakan sikap disiplin, membudayakan sikap hidup sehat dan cinta terhadap pemeliharaan dan pemampatan lingkungan hidup (PPLH)
- c. Kecakapan akademik, meliputi : menguasai pengetahuan, menggunakan metode dan penelitian ilmiah, bersikap ilmiah, mengembangkan kpasitas sosial untuk belajar sepanjang hayat, mengembangkan berpikir strategis, berkomunikasi secara ilmiah, memperoleh kompetensi lanjut akan ilmu pengetahuan dan teknologi, membudayakan berpikir dan berperilaku ilmiah, membudayakan berpikir kreatif, membudayakan berpikir dan berperilaku ilmiah secara mandiri, menggunakan teknologi, menggunakan pengetahuan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.
- d. Kecakapan vokasional, meliputi : keterampilan yang berkaitan dengan kejuruan, keterampilan bekerja, keterampilan kewirausahaan, keterampilan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK), keterampilan merangkai alat.

Pendidikan kecakapan hidup diintegrasikan kedalam seluruh mata pelajaran yang ada di SMP - YPK 1 Tenggarong.

Implementasi pendidikan kecakapan hidup di SMP - YPK 1 Tenggarong adalah melalui pengembangan silabus, pembelajaran CTL, pembelajaran tematik, pemilihan mata pelajaran mulok sekolah dan pengembangan diri siswa.

12. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi, ekologi dan lain-lain, yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik agar mampu bersaing di tingkat lokal, nasional dan internasional.

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal. Pendidikan berbasis keunggulan lokal di SMP - YPK 1 Tenggarong yaitu pada mata pelajaran Pembukuan Sederhana dan Tata Boga, yang merupakan mata pelajaran muatan lokal. Implementasi dari pendidikan berbasis keunggulan lokal dengan pengaturan lomba ketrampilan Tata Boga setiap Semester.

Pendidikan berbasis pendidikan global di SMP - YPK 1 Tenggarong yaitu dengan memanfaatkan komputer sumber belajar untuk semua mata pelajaran, penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan bahasa global dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana diatur dalam jadwal di atas.

B. KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Setiap permulaan tahun pelajaran, tim penyusun program di sekolah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu

belajar di sekolah/madrasah mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah/madrasah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.

Beberapa aspek penting yang menjadi pertimbangan dalam menyusun kalender pendidikan sebagai berikut:

1. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Permulaan tahun pelajaran telah ditetapkan oleh Pemerintah yaitu bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
2. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. Sekolah/madrasah dapat mengalokasikan lamanya minggu efektif belajar sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya.
3. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh matapelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
4. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal. Hari libur sekolah/madrasah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, Kepala Daerah tingkat Kabupaten/Kota, dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
5. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.
6. Libur jeda tengah semester, jeda antarsemester, libur akhir tahun pelajaran digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun.
7. Sekolah/madrasah-sekolah pada daerah tertentu yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengatur hari libur keagamaan sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.

8. Bagi sekolah/madrasah yang memerlukan kegiatan khusus dapat mengalokasikan waktu secara khusus tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
9. Hari libur umum/nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota.

C. Berdasarkan Standar isi

Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Kalender pendidikan berdasarkan permen 22 tahun 2006 tentang standar Isi adalah sebagai berikut:

1. Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan berdasarkan Standar isi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3.	Jeda antarsemester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
			dan awal tahun pelajaran
5.	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif
6.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8.	Kegiatan khusus sekolah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

Jadwal libur 2015/ 2016

Hari libur tahun pelajaran 2015/2016 atau jadwal libur Nasional 2015 ini sifatnya sementara mengingat belum adanya ketentuan resmi dari pemerintah. Tetapi setidaknya bisa menjadi acuan Anda dalam menyusun waktu liburan di tahun 2015

Kamis – 17,18 Juli 2015 : Idul Fitri 1426. H
 Senin – 17 Agustus 2015 : Proklamasi Kemerdekaan RI
 Kamis – 24 September 2015 : Idul Adha 1426.H
 Rabu – 14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijjriyah 1437. H
 Kamis – 24 Desember 2015 : Maulid Nabi Muhammad SAW
 Jum,at – 25 Desember 2015 : Natal
 Jum,at – 1 Januari 2016 : Tahun Baru 2016.M
 Senin – 8 Januari 2016 : Tahun Baru Imlek 2567
 Rabu – 9 Maret 2016 : Hari Raya Nyepi
 Jum,at 25 Maret 2016 : Wafat Isa Al-Masih

Minggu– 01 Mei 2016	: Hari Buruh Internasional
Kamis – 05 Mei 2016	: Kenaikan Isa Almasih
Jum,at – 06 Mei 2016	: Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
Minggu – 22 Mei 2016	: Hari Raya Waisak 2560

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Kurikulum SMP - YPK 1 Tenggarong ini terdiri dua bagian dokumen masing-masing tentang:
 - a) Dokumen I berisi Rasional, visi , misi, tujuan sekolah, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan.
 - b) Dokumen II berisi Silabus.dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Kurikulum SMP - YPK 1 Tenggarong ini dibuat oleh sekolah dengan mempertimbangkan kondisi daerah, karakter sekolah dan peserta didik sehingga menjadi acuan sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

C. Saran

1. Kurikulum SMP - YPK 1 Tenggarong ini masih terdapat kekurangan yang tidak disengaja. Oleh karena itu, sekolah dapat mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sesuai kurikulum K13 yang dikemas menjadi berwawasan lingkungan lebih Komprehensif. dengan mempertimbangkan kemajuan tehnologi dan kebutuhan peserta didik.
2. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pendidikan diharapkan disusun oleh guru melalui MGMP tujuan tercapainya pembelajaran aktif, inspiratif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta berwawasan pemanfaatan lingkungan hidup

Tenggarong, Juli 2015
Kepala SMP YPK I Tenggarong

H. Tursino, S.Pd, MM, M.Si.

Lampiran 3. Kurikulum SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM SMPIT NURUL ILMI TENGGARONG

A. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah berisi sejumlah mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik. Mengingat perbedaan latar belakang peserta didik yang ada, keluasan dan kedalaman muatan materi akan berpengaruh terhadap penguasaan peserta didik.

Jumlah jam mata pelajaran yang diajarkan di SMPIT Nurul ‘ilmi Tenggarong yaitu 52 jam pelajaran setiap pekan. Setiap jam pelajaran lamanya 40 menit. Struktur kurikulum di SMPIT nurul ‘Ilmi Tenggarong, terdiri dari program umum, Program khusus dan program pilihan. Untuk Mata pelajaran yang wajib diikuti pada program umum berjumlah 10 mata pelajaran, sementara mata pelajaran program khusus (keislaman) berjumlah 6 Mata pelajaran, dan program pilihan berupa mata pelajaran muatan lokal yang lebih menonjolkan ciri khas dan keunggulan daerah.

Rincian struktur kurikulum di SMPIT nurul ‘Ilmi Tenggarong adalah sebagai berikut:

KOMPONEN	JENIS	KELAS DAN ALOKASI WAKTU		
		VII	VIII	IX
Mata Pelajaran	1. Pendidikan Agama			
	a. Akidah	2	2	2
	b. fiqh	2	2	2
	c. AlQur’an dan Hadist	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	1	1	1
	2. Pendidikan Kewarganegaran	2	2	2
	3. Bahasa Indonesia	4	4	4
	4. Bahasa arab	3	3	3
	5.. Bahasa Inggris	5	5	5
	6.. Matematika	5	5	5
7.. Ilmu Pengetahuan Alam	6	6	6	

	8.. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
	9.. Seni Budaya	2	2	2
	10.. Penjasorkes	2	2	2
	11.. TIK	2	2	2
12. Muatan Lokal	- Tahfiz	2	2	2
	- Qira'ati	2	2	2
	- English Conversation	2	2	2
Pengembangan Diri	Ekskul *) Kepanduan,Halaqah,KIR,Seni,Olah raga prestasi,bela Diri,out Bond	4	4	4
Jumlah		52	52	52

B. Muatan Kurikulum

1.Mata Pelajaran

a. Mata Pelajaran Wajib :

- 1) Pendidikan Agama
- 2) Akidah
- 3) Fiqih
- 4) AlQur'an dan Hadist
- 5) Sejarah Kebudayaan Islam
- 6) Pendidikan Kewarganegaraan
- 7) Bahasa Indonesia
- 8) Bahasa Arab
- 9) Bahasa Inggris
- 10) Matematika
- 11) Ilmu Pengetahuan Alam
- 12) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 13) Seni Budaya
- 14) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
- 15) Teknologi Informasi dan Komunikasi

2.Muatan Lokal

a. Tahfiz

- b. Qira'ati
- c. English Conversation

3. Kegiatan Pengembangan Diri

- a. Pramuka SIT
- b. Halaqah
- c. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- d. Seni musik,vocal Group
- e. Olah Raga Prestasi (futsal, Volly Ball, Bulu Tangkis)
- f. Beladiri (Karate)
- g. Out Bond
- h. Marcing Band
- i. Sains club
- j. Tari tradisional
- k. Lukis dan desain motif

4. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

- 1) Pendidikan Agama Islam
 - a) Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai dari iman kepada Allah sampai kepada iman pada Qadha dan Qadar serta Asma'ul Husna
 - b) Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasawuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, ghadab dan namimah
 - c) Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat munfarid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunat
 - d) Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad dan para shahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di nusantara

2) Pendidikan Kewarganegaraan

- a) Memahami dan menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- b) Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia sesuai dengan suasana kebatinan konstitusi pertama
- c) Menghargai perbedaan dan kemerdekaan dalam mengemukakan pendapat dengan bertanggung jawab
- d) Menampilkan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
- e) Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan kehidupan demokrasi dan kedaulatan rakyat
- f) Menjelaskan makna otonomi daerah, dan hubungan antara pemerintahan pusat dan daerah
- g) Menunjukkan sikap kritis dan apresiatif terhadap dampak globalisasi
- h) Memahami prestasi diri untuk berprestasi sesuai dengan keindividuannya

3) Bahasa Indonesia

a) Mendengarkan

Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara, pelaporan, penyampaian berita radio/TV, dialog interaktif, pidato, khotbah/ceramah, dan pembacaan berbagai karya sastra berbentuk dongeng, puisi, drama, novel remaja, syair, kutipan, dan sinopsis novel

b) Berbicara

Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, pendapat, dan komentar dalam kegiatan wawancara, presentasi laporan, diskusi, protokoler, dan pidato, serta dalam berbagai karya sastra berbentuk cerita pendek, novel remaja, puisi, dan drama

c) Membaca

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami berbagai bentuk wacana tulis, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerita pendek, drama, novel remaja, antologi puisi, novel dari berbagai angkatan

d) Menulis

Melakukan berbagai kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk buku harian, surat pribadi, pesan singkat, laporan, surat dinas, petunjuk, rangkuman, teks berita, slogan, poster, iklan baris, resensi, karangan, karya ilmiah sederhana, pidato, surat pembaca, dan berbagai karya sastra berbentuk pantun, dongeng, puisi, drama, puisi, dan cerpen

4) Bahasa Arab

a) mendengarkan/Istima'

Memahami berbagai nuansa makna ragam teks lisan dengan ragam variasi tujuan komunikasi dan konteks

b) Berbicara/kalam

Mengungkapkan berbagai gagasan dan tujuan ragam nuansa makna secara lisan dalam berbagai teks lisan dengan ragam variasi tujuan komunikasi dan konteks

c) Membaca/Qira'ah

Membaca dan memahami berbagai nuansa makna yang dijumpai dalam berbagai teks tertulis dengan variasi tujuan komunikasi, struktur kalimat dan ciri bahasanya.

d) Menulis/kitabah

Mengungkapkan makna kata, frase dan kalimat secara tertulis sesuai dengan tujuan komunikasinya dengan struktur kalimat yang lazim digunakan

(1) Bahasa Inggris

(2) Mendengarkan

Memahami makna dalam wacana lisan interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari

(3) Berbicara

Mengungkapkan makna secara lisan dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari

(4) Membaca

Memahami makna dalam wacana tertulis interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari

(5) Menulis

Mengungkapkan makna secara tertulis dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari

5) Matematika

- a) Memahami konsep bilangan real, operasi hitung dan sifat-sifatnya (komutatif, asosiatif, distributif), barisan bilangan sederhana (barisan aritmetika dan sifat-sifatnya), serta penggunaannya dalam pemecahan masalah
- b) Memahami konsep aljabar meliputi: bentuk aljabar dan unsur-unsurnya, persamaan dan pertidaksamaan linear serta penyelesaiannya, himpunan dan operasinya, relasi, fungsi dan grafiknya, sistem persamaan linear dan penyelesaiannya, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah

- c) Memahami bangun-bangun geometri, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, ukuran dan pengukurannya, meliputi: hubungan antar garis, sudut (melukis sudut dan membagi sudut), segitiga (termasuk melukis segitiga) dan segi empat, teorema Pythagoras, lingkaran (garis singgung sekutu, lingkaran luar dan lingkaran dalam segitiga dan melukisnya), kubus, balok, prisma, limas dan jaring-jaringnya, kesebangunan dan kongruensi, tabung, kerucut, bola, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah
 - d) Memahami konsep data, pengumpulan dan penyajian data (dengan tabel, gambar, diagram, grafik), rentangan data, rerata hitung, modus dan median, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah
 - e) Memahami konsep ruang sampel dan peluang kejadian, serta memanfaatkan dalam pemecahan masalah
 - f) Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan
 - g) Memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerja sama
- 6) Ilmu Pengetahuan Alam
- a) Melakukan pengamatan dengan peralatan yang sesuai, melaksanakan percobaan sesuai prosedur, mencatat hasil pengamatan dan pengukuran dalam tabel dan grafik yang sesuai, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikannya secara lisan dan tertulis sesuai dengan bukti yang diperoleh
 - b) Memahami keanekaragaman hayati, klasifikasi keragamannya berdasarkan ciri, cara-cara pelestariannya, serta saling ketergantungan antar makhluk hidup di dalam ekosistem
 - c) Memahami sistem organ pada manusia dan kelangsungan makhluk hidup
 - d) Memahami konsep partikel materi, berbagai bentuk, sifat dan wujud zat, perubahan, dan kegunaannya
 - e) Memahami konsep gaya, usaha, energi, getaran, gelombang, optik, listrik, magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

- f) Memahami sistem tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya.
- 7) Ilmu Pengetahuan Sosial
 - a) Mendeskripsikan keanekaragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan
 - b) Memahami proses interaksi dan sosialisasi dalam pembentukan kepribadian manusia
 - c) Membuat sketsa dan peta wilayah serta menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan
 - d) Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di geosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
 - e) Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan sejak Pra-Aksara, Hindu Budha, sampai masa Kolonial Eropa
 - f) Mengidentifikasi upaya penanggulangan permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan
 - g) Memahami proses kebangkitan nasional, usaha persiapan kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan, dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - h) Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya dan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan, serta mengidentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam masyarakat, dan upaya pencegahannya
 - i) Mengidentifikasi region-region di permukaan bumi berkenaan dengan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera, keterkaitan unsur-unsur geografi dan penduduk, serta ciri-ciri negara maju dan berkembang
 - j) Mendeskripsikan perkembangan lembaga internasional, kerja sama internasional dan peran Indonesia dalam kerja sama dan perdagangan internasional, serta dampaknya terhadap perekonomian Indonesia
 - k) Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi serta mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya

- l) Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi berupa kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan
- 8) Seni Budaya
 - (1) Seni Rupa
 - (a) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar bentuk obyek tiga dimensi yang ada di daerah setempat
 - (b) Mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar/ lukis, karya seni grafis dan kriya tekstil batik daerah Nusantara
 - (c) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara.
- 9) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - a) Mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan, olahraga serta atletik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
 - b) Mempraktekkan senam lantai dan irama dengan alat dan tanpa alat
 - c) Mempraktekkan teknik renang dengan gaya dada, gaya bebas, dan gaya punggung
 - d) Mempraktekkan teknik kebugaran dengan jenis latihan beban menggunakan alat sederhana
 - e) Mempraktekkan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti melakukan perkemahan, penjelajahan alam sekitar dan piknik
 - f) Memahami budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba
- 10) Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - a) Memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dan prospeknya di masa datang
 - b) Menguasai dasar-dasar ketrampilan komputer
 - c) Menggunakan perangkat pengolah kata dan pengolah angka untuk menghasilkan dokumen sederhana

- d) Memahami prinsip dasar internet/intranet dan menggunakannya untuk memperoleh informasi
- 11) Muatan lokal
- 12) Tahfiz
 - a) Menghafal AlQur'an Juzu 30 dengan bacaan dan tajwid yang benar
 - b) Membiasakan membaca AlQur'an dalam setiap kesempatan
- 13) Qira'ati
 - a) Memahami metode qira'ati dalam membaca AlQur'an
 - b) Membaca AlQur'an dengan lancar sesuai ilmu tajwid
- 14) English Conversation
 - a) Membiasakan siswa berbicara dalam Bahasa Inggris
 - b) Titik berat pada ketrampilan berbicara

5. Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik serta kegiatan keparamukaan, kepemimpinan, dan kelompok ilmiah remaja.

Pengembangan diri untuk satuan pendidikan khusus menekankan pada peningkatan kecakapan hidup dan kemandirian sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran. Penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitatif, tidak kuantitatif seperti pada mata pelajaran. Jenis pengembangan diri perlu diuraikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar nya, dalam hal ini uraian SK dan KD nya tidak berbenturan dengan SK dan KD mata pelajaran pada standar Isi. Kegiatan

yang akan dilaksanakan untuk program pengembangan diri di SMPIT nurul 'Ilmi Tenggarong adalah:

- 1) Kepanduan
- 2) Halaqah
- 3) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 4) Seni musik,vocal Group
- 5) Olah Raga Prestasi (Sepak Bola, Volly Ball, Bulu Tangkis)
- 6) Beladiri (Karate, Taekwondo)
- 7) Out bond

6. Pengaturan Beban Belajar

- a) Beban belajar yang digunakan adalah sistem paket
- b) Jumlah jam perpekan untuk kelas VII, VIII dan IX sebanyak 52 jam pelajaran, dengan pembagian jam setiap mata pelajaran seperti tertera dalam struktur kurikulum
- c) Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak tersrtuktur sebesar 50 % dari waktu tatap muka.
- d) Satu jam pelajaran 40 menit

7. Ketuntasan Belajar

KKM(Kriteria Ketuntasan minimal)

	JENIS	KKM		
		VII	VIII	IX
	1.Pendidikan Agama Islam	80	80	80
	Aqidah			
	Fiqih			
	Al-quran & Hadist			
	Sejarah Kebudayaan Islam			
	2. Pendidikan Kewarganegaran	75	75	75
	3. Bahasa Indonesia	75	75	75
	4, Bahasa Arab	75	75	75
	5. Bahasa Inggris	70	70	70
	6. Matematika	70	70	70

	7. Ilmu Pengetahuan Alam	70	70	70
	8. Ilmu Pengetahuan Sosial	75	75	75
	9. Seni Budaya	80	80	80
	10. Penjasorkes	75	75	75
	11. TIK	75	75	75
Muatan Lokal	- Tahfiz	75	75	75
	- Qiraati	75	75	75
Pengembangan Diri	PramukaSIT,Halaqah,KIR,Seni,Olah raga prestasi,out Bond, OSN			
Rerata		68,2	68,2	68,2

8. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

a) Kenaikan kelas

Peserta didik dinyatakan naik kelas jika memenuhi syarat sebagai berikut :

- b) Kenaikan kelas dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran dan berdasarkan hasil pada semester 1 dan semester 2.
- c) Setiap aspek pada mata pelajaran Pendidikan agama tidak memperoleh nilai kurang dari standar ketuntasan minimal yang ditentukan
- d) Setiap aspek pada mata pelajaran PKn tidak memperoleh nilai kurang dari standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan
- e) Nilai peserta didik yang kurang dari standar ketuntasan minimal tidak lebih dari 4 mata pelajaran setelah dirata-rata semua aspek pada masing-masing mata pelajaran.
- f) ketidakhadiran siswa tanpa keterangan 1 tahun tidak lebih dari 20 %

9. Kelulusan

Sesuai dengan ketentuan PP No. 19/2005 pasal 72 ayat 1 peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan dasar dan menengah setelah :

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.

- b) Memperoleh nilai minimal baik pada penilain akhhir untuk kelompok mata pelajarn Agama dan Akhlak Mulia, kelompok Kewarganegaraan dan Kebribadian, kelompok Mata Pelajaran estitika, dan kelompok Mata Pelajaran Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan.
- c) Lulus Ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran Ilmu pengetahuan dan Teknologi.
- d) Lulus Ujian Nasional

10. Pendidikan kecakapan hidup

Kecakapan hidup yang dikembangkan di SMPIT Nurul ‘Ilmi Tenggara adalah:

- a) Membekali siswa berperilaku akhlaqul karimah dengan melakukan kebiasaan baik kapan dan dimana saja berada
- b) Membekali siswa rajin beribadah dengan membiasakan membaca Al-Qur’an setiap hari selama 30 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai pukul 07.00 sampai dengan 07.30 wita
- c) Membekali siswa terbiasa membaca dzikir Alma’surat pagi dan sore
- d) Membiasakan siswa shalat dhuha setiap pagi.
- e) Membekali peserta didik mempunyai kemampuan berpidato/ceramah melalui Kegiatan muhadharah setiap hari jumat
- f) Meningkatkan ketrampilan dalam kesenian islam (hadrah)
- g) Mengembangkan tari tradisional jepen
- h) membekali siswa melatih jiwa kepemimpinan dan kemanirian dengan kegiatan Pramuka SIT setiap hari sabtu
- i) Membekali siswa agar benar ibadahnya dengan kegiatan mentoring seminggu sekali
- j) Membekali peserta didik dengan ketrampilan Informasi dan tekhnologi melalui pembelajaran komputer dan internet.
- k) Membekali peserta didik menguasai bahasa Inggris dengan English club
- l) Membekali peserta didik menguasai ilmu pengetahuan dan tekhnologi melalui kegiatan sains club (OSN)

11. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global

Keunggulan lokal dengan memasukan tari tradisional jepen yang merupakan tari khas Kutai Kartanegara kedalam kegiatan ekstara

kurikuler, sedangkan keunggulan global dengan memberikan pelajaran Teknologi Informasi dan computer serta penyediaan sarana internet yang dapat diakses oleh seluruh warga sekolah. Disamping itu pengajaran bahasa arab dan bahasa Inggris lebih diintensifkan dengan penekanan pada penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, pekan efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Setiap permulaan tahun pelajaran, tim penyusun program di sekolah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, pekan efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di sekolah/madrasah mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah/madrasah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.

Beberapa aspek penting yang menjadi pertimbangan dalam menyusun kalender pendidikan sebagai berikut:

10. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Permulaan tahun pelajaran telah ditetapkan oleh Pemerintah yaitu bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
11. Pekan efektif belajar adalah jumlah pekan kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. Sekolah/madrasah dapat mengalokasikan lamanya pekan efektif belajar sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya.

12. Paktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap pekan, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh matapelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
13. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal. Hari libur sekolah/madrasah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, Kepala Daerah tingkat Kabupaten/Kota, dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
14. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.
15. Libur jeda tengah semester, jeda antarsemester, libur akhir tahun pelajaran digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun.
16. Sekolah/madrasah-sekolah pada daerah tertentu yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengatur hari libur keagamaan sendiri tanpa mengurangi jumlah pekan efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
17. Bagi sekolah/madrasah yang memerlukan kegiatan khusus dapat mengalokasikan waktu secara khusus tanpa mengurangi jumlah pekan efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.

Lampiran 4. Foto kegiatan SMP YPK 1Tenggarong



Bersama Kepala sekolah SMP YPK 1



**Para guru menyambut siswa setiap hari
Pada pukul 07.00 Pagi**



Kegiatan Rapat Dewan guru dan staf SMP YPK 1 Tenggarong



Proses kegiatan belajar mengajar



Ruang belajar kelas IT



Pemberian reward bagi siswa yang berprestasi



Kegiatan penanaman pohon di lingkungan sekolah



Kegiatan Pesantren Ramadhan



Tim Olahraga SMP YPK 1



Kegiatan olahraga



Kegiatan rapat dengan siswa mendukung sekolah sehat



Latihan pengibaran bendera



Lampiran 5. Kegiatan SMPIT Nurul Ilmi

Bersama kepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi Tenggara



Gedung sekolah SMPIT Nurul Ilmi Tenggara



Kegiatan rapat dewan guru dan staf SMPIT Nurul Ilmi



Rapat Yayasan dengan Komite sekolah



Pemberian Piagam penghargaan dan reward bagi siswa yang berprestasi



Kegiatan training motivasi belajar



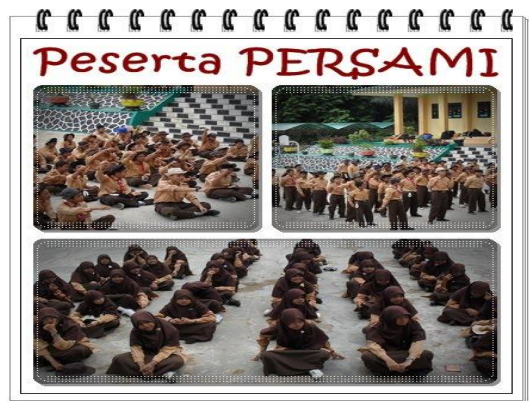
Team olahraga SMPIT Nurul Ilmi



Kegiatan penerimaan siswa baru



Kegiatan ekstra kurikuler persami pramuka



Lampiran 6. Piagam penghargaan SMP YPK 1 Tenggarong

Piagam penghargaan sebagai sekolah ADIWIYATA tingkat provinsi Kalimantan Timur



Sertifikat SMP YPK 1 sekolah ADIWIYATA tingkat Kab. kukar



Piagam penghargaan juara 1 sekolah sehat tingkat Kabupaten kukar





**PIAGAM PENGHARGAAN
BUPATI KUTAI KARTANEGARA**

Diberikan Kepada :

SMP YPK TENGGARONG KEL. PANJI

Sebagai

“ JUARA II “

LOMBA SEKOLAH SEHAT TINGKAT SMP / MTs

Dalam Rangka HUT Kota Tenggarong Ke - 231 Tahun 2013 dan Pencanangan

“ Kota Tenggarong Sehat 2013 Menuju Kabupaten Kutai Kartanegara Sehat 2015 “

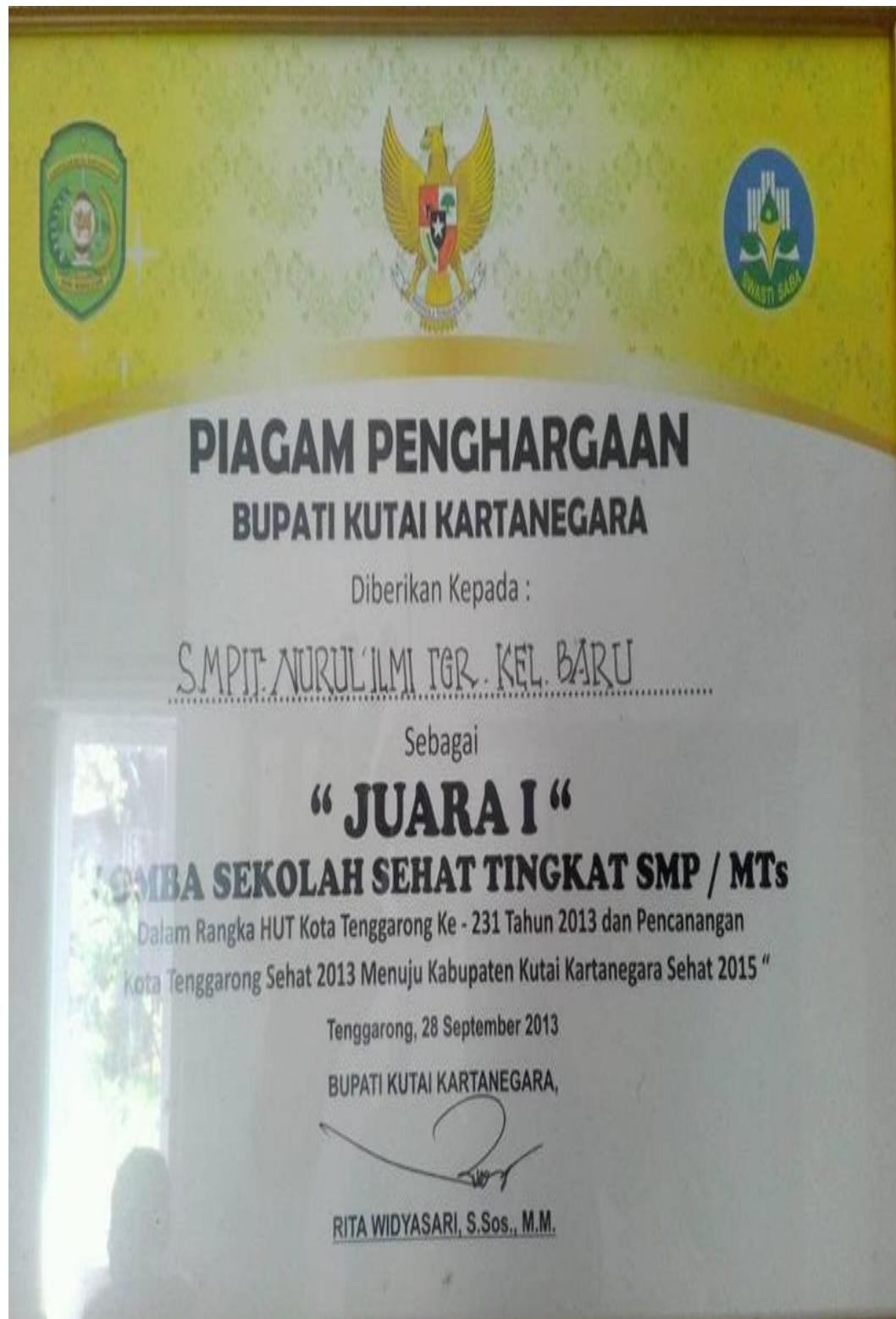
Tenggarong, 28 September 2013

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

RITA WIDYASARI, S. Sos., M.M.

Lampiran 7. Piagam SMPIT Nurul Ilmi Tenggara

Juara 1 sekolah sehat tingkat Kabupaten Kukar



Sertifikat Akreditasi A (badan akreditasi nasional)

Op. 025024

BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA / MADRASAH TSANAWIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M) menetapkan
bahwa:

SMPIT NURUL ILMI

NSS/MS/NSM 20.2.64.01.09.096

Alamat J. KH. Ahmad Dahlan RT. 12 Kel. Baru
Kec. Tenggaraing
Kab. Kutai Kartanegara

memperoleh akreditasi dengan peringkat: **A**

Sertifikat Akreditasi Sekolah / Madrasah ini berlaku sampai dengan
tahun ajaran **2015/2016**, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Samarinda

Pada tanggal 8 November 2011

a.n. Ketua BAN-SM

Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah
Provinsi Kalimantan Timur



Drs. H. Suyatman, S.Pd., M.M., M.Si

Ketua



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : AHMAD ZAINURI, S.Pd.I
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sumbawa, 03 Juni 1985
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Mangkurawang, RT.12, Kec. Tenggarong,
Kab.KutaiKartanegara, Kalimantan Timur.
7. Pendidikan :
 - a. SDN 04 Mertak umbak Lombok Tengah Tahun 1997
 - b. SLTPN 04 Penaban Lombok Tengah Tahun 2000
 - c. MAN Tenggarong lulus tahun 2004
 - d.S1 Fakultas Agama Islam lulus tahun 2006
8. Orang Tua :

Ayah	:	
Nama	:	Kamizan
Pekerjaan	:	Penjahit
Alamat	:	Mangkurawang, RT. 12, Kec. Tenggarong, Kab.KutaiKartanegara, Kalimantan Timur
Ibu	:	
Nama	:	Zainiyah
Pekerjaan	:	IRT
Alamat	:	Mangkurawang, RT. 12, Kec.Tenggarong, Kab.KutaiKartanegara, Kalimantan Timur
9. Saudara (jumlah saudara) : 2 orang
10. Istri :

Nama	:	Indah Sayekti, SE
Pekerjaan	:	IRT
Alamat	:	Mangkurawang, RT. 12, Kec.Tenggarong, Kab.KutaiKartanegara, Kalimantan Timur
11. Anak : 2 orang
12. Pengalaman Kerja : Anggota SATPOL.PP Kab. Kukar
13. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 07 Oktober 2016
Penulis,

AHMAD ZAINURI, S.Pd.I